

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra dinilai sebagai bentuk ataupun kegiatan seni yang bersifat imajinatif dimana bahasa digunakan sebagai mediumnya. Sastra dianggap suatu kegiatan yang kreatif serta penyampaiannya secara komunikatif dengan tujuan estetika. Hubungannya dengan kehidupan, sastra merupakan ekspresi kehidupan manusia yang tidak terlepas dari masyarakatnya. Karya sastra berisi tentang cerita mengenai kehidupan manusia dengan berbagai permasalahannya yang hubungannya dengan lingkungan sekitar. Seorang pengarang biasanya dinilai dapat memberikan suatu gambaran mengenai realita kehidupan melalui ceritanya. Pendekatan terhadap karya sastra yang mempertimbangkan dari segi-segi kemasyarakatan disebut sosiologi sastra. Karya sastra termasuk karya seni, seperti karya-karya seni lainnya yaitu, seni musik, seni lukis, seni tari, dan sebagainya, yang di dalamnya mengandung penilaian seni. Kembali pada karya sastra, karya sastra sebagai karya seni memerlukan pertimbangan, memerlukan penilaian akan seninya (Pradopo: 2003).

Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang, secara mendalam melalui proses imajinasi (Aminuddin, 2009:57). Sebuah karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisi ide, gagasan, dan pesan tertentu yang diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang, serta menggunakan media bahasa sebagai penyampaiannya atau sebuah karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia dalam penciptaannya.

Nurgiyantoro (2013: 430) mengatakan bahwa moral merupakan suatu aturan atau nilai yang berkaitan dengan etika yang dijadikan

sebagai pedoman oleh masyarakat dalam menentukan baik dan buruk perilaku manusia. Salah satu representasi nilai-nilai dalam karya sastra adalah nilai moral. Moral dianggap sebagai representasi ideologi dan imajinasi pengarang yang diyakini benar adanya mengenai keseluruhan permasalahan dalam kehidupan sosial, baik secara eksplisit dan implisit.

Karya sastra ini menarik dan dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebuah novel Thriller karya Anny Djati W yang berjudul *Kabut Pantai Anyer*. Anny Djati W adalah seorang wartawan dan penulis senior di antara segelintir saja penulis perempuan yang ada di Indonesia. Novel *Kabut Pantai Anyer* bercerita tentang kehidupan keluarga yang sangat rumit yang diselimuti dengan kemarahan, kekecewaan serta kebohongan. Atila, seorang perempuan yang mengalami nasib nahas secara beruntun. Adiknya tewas dan hilang ditelan gelombang di Pantai Anyer dan dua tahun kemudian ayahnya tewas dalam kecelakaan maut di jalan Tol Cipularang, kedua kasus tersebut dinilai terdapat unsur ketidakwajaran dan merupakan serangkaian kejadian yang direkayasa sehingga menimbulkan praduga adanya unsur kesengajaan pada kecelakaan. Adiknya terbukti tewas karena ditembak oleh seseorang, dan ayahnya menjadi korban tabrakan maut yang dilakukan oleh seseorang. Ditemukan berbagai temuan fakta dan bukti yang mengejutkan. Ternyata kasus pembunuhan tersebut dilatarbelakangi oleh dendam karena perselingkuhan, dan hubungan incest. Atilapun mencurigai tunangannya dan bahkan ibunya sendiri.

Novel Thriller karya Anny Djati W yang berjudul *Kabut Pantai Anyer* banyak sekali kita jumpai beberapa nilai-nilai yang ada dalam kehidupan, salah satunya adanya nilai moral. Moral sendiri pada hakikatnya melekat pada diri manusia sebagai dorongan hati nurani serta merupakan hal yang mutlak yang harus dimiliki oleh manusia.

Moral sangat berkaitan erat dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh agama, serta dapat dijadikan acuan yang dapat dipakai sebagai dasar untuk menentukan tindakan setiap individu yang dinilai atau dianggap baik atau buruk yang digunakan untuk bertingkah laku dalam masyarakat. Penggambaran moral yang terdapat pada novel biasanya tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang yang digambarkan bagaimana perilaku dalam kehidupan manusia yang tampak, serta baik atau buruk dalam bersosialisasi dalam masyarakat.

Hasil penelitian ini akan diimplementasikan sebagai bahan ajar di jenjang Sekolah Menengah Atas kelas XI. Mengingat pentingnya pendidikan moral untuk meminimalisir krisis moral bagi bangsa terutama penerus bangsa. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran di jenjang pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mengkaji lebih mendalam tentang aspek moral yang terdapat dalam novel Thriller karya Anny Djati W yang berjudul *Kabut Pantai Anyer* dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra serta bagaimana implementasinya sebagai bahan ajar di SMA kelas XI. Hal tersebut dikarenakan novel Thriller karya Anny Djati W yang berjudul *Kabut Pantai Anyer* dipandang atau dinilai menampilkan pesan-pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur novel *Kabut Pantai Anyer* karya Anny Djati W?
2. Apa saja aspek moral yang terdapat pada novel *Kabut Pantai Anyer* karya Anny Djati W?
3. Bagaimana implementasi novel *Kabut Pantai Anyer* karya Anny Djati W sebagai bahan ajar sastra di SMA kelas XI?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan struktur novel *Kabut Pantai Anyer* karya Anny Djati W.
2. Mendeskripsikan aspek moral yang terdapat pada novel *Kabut Pantai Anyer* karya Anny Djati W dengan tinjauan sosiologi sastra.
3. Menyusun bahan ajar dari hasil penelitian novel *Kabut Pantai Anyer* karya Anny Djati W untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat memperkaya penelitian di bidang sastra khususnya mengenai aspek moral pada novel Thriller karya Anny Djati W yang berjudul *Kabut Pantai Anyer*, serta dapat menambah pengetahuan mengenai aspek moral pada novel Thriller karya Anny Djati W yang berjudul *Kabut Pantai Anyer* dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca dan penikmat sastra

Penelitian novel Thriller karya Anny Djati W yang berjudul *Kabut Pantai Anyer* ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya.

- b. Bagi mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memotivasi penggalian ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif yang akan datang demi kemajuan mahasiswa dan jurusan.

- c. Bagi pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru Bahasa Indonesia untuk diterapkan sebagai bahan ajar yang berkaitan dengan kompetensi dasar sastra yang akan diajarkan.

E. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan menyeluruh sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan dalam laporan skripsi ini berisi lima bab, di antaranya bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan, bab II berisi tinjauan pustaka yang terdiri dari penelitian yang relevan, kajian teori, dan kerangka berpikir, bab III berisi metode penelitian yang memuat jenis dan desain penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data, bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang memuat hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan bab V berisi penutup yang memuat simpulan, implikasi dan saran.